

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (BAHASA INDONESIA)

Satuan Pendidikan : SMPN 23 Makassar
Kelas / Semester : IX/ 2
Tema : Budaya Nusantara
Sub Tema : Unsur Intrinsik dan ekstrinsik cerita pendek
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 2 JP (1x pertemuan) 2 x 45 menit= 90 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyimpulkan unsur intrinsik pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca/ didengar.
2. Peserta didik mampu menyimpulkan unsur ekstrinsik pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca/ didengar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

1. Pendidik mengucapkan salam, menyapa kabar peserta didik, dan berdoa, lalu mendata kehadiran peserta didik
2. Peserta didik mendengarkan informasi tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini.
3. Peserta didik dan pendidik menyepakati materi yang akan dipelajari hari ini yaitu menyimpulkan Unsur-unsur pembangun karya sastra (unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik) dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca/ didengar
4. Apersepsi teks unsur-unsur pembangun cerita pendek (unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik) melalui tanya jawab

KEGIATAN INTI

1. Peserta didik duduk berkelompok beranggotakan 4-5 orang, yang telah dibagi oleh pendidik.
2. Pendidik membagikan cerpen, lembar kerja (yang akan dijawab oleh peserta didik secara berkelompok) , kertas bernomor (yang akan dipilih oleh siswa dan ditempelkan di dada mereka, nomor tersebut akan disesuaikan dengan tugas yang akan siswa kerjakan. Jika siswa mendapat nomor 4 maka dia akan mengerjakan tugas no.4 dan seterusnya), dan bungkusan kertas yang berisi jawaban yang akan ditempel pada lembar kerja (setiap soal berisi 4 jawaban , 1 jawaban yang benar dan 3 pengecoh). Karena ada 10 pertanyaan maka bungkusan kertas tersebut berisi 40 guntingan kertas jawaban yang telah di beri dobel tip di belakangnya.
3. Peserta didik secara mandiri membaca teks cerpen yang berjudul ”Jangan Panggil Aku Poppo (hantu wanita tanpa kepala)“ karya Nur Iela (siswa SMPN 23 Makassar) yang lolos ke tingkat Nasional pada kegiatan FLS2N (sebagai motivasi kepada adik-adiknya)

4. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan lembar kerja yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan unsur-unsur pembangun karya sastra (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dari cerpen yang mereka baca.
5. Setiap peserta didik dalam kelompoknya menjawab pertanyaan, sesuai nomor yang ada di dadanya. Dengan cara menempelkan satu jawaban yang tepat pada setiap pertanyaan dari 40 guntingan kertas yang ada.
6. Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan kembali hasil kerja kelompoknya
7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (menentukan unsur intrinsik berupa Gaya Bahasa, sudut pandang, tokoh dan penokohan, alur, latar, tema, amanat) dan (unsur ekstrinsik Biografi, psikologi pengarang, dan lingkungan sosial pengarang) kelompok yang lain menanggapi
8. Peserta didik menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerpen yang telah dibaca/dianalisis secara bersama

PENUTUP

1. Peserta didik diarahkan untuk membuat kesimpulan pembelajaran hari ini
2. Peserta didik bersama pendidik merefleksikan kebermanfaatan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari
3. Peserta didik menuliskan perasaan mereka saat mengikuti pembelajaran hari ini
3. Peserta didik diberi informasi kegiatan pembelajaran berikutnya
4. Peserta didik dan pendidik mengakhiri kegiatan pelajaran dengan mengucapkan salam.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik penilaian

- a. Sikap Sosial dan religius

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial dan Nilai Religius

Nama Sekolah : SMPN 23 Makassar

Kelas/Semester : IX / Semester 2

Hari, Tanggal :

Tahun pelajaran : 2020/2021

No	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku Nilai Karakter						Tindak lanjut	Ttd	ket
		berdoa	bersyukur	kerjasama	mandiri	Percaya dir				

Catatan:Nilai perilaku A=4, B=3, C=2, D=1.*

b. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik penilaian: Tes tulis
- b. Bentuk penilaian: Format penilaian kelompok

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMPN 23 Makassar
Kelas/Semester : IX/Genab
Tahun Pelajaran : 2020/2021

<i>N o.</i>	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca dan didengar	Menyimpulkan unsur –unsur pembangun karya sastra	4.5.1 menuliskan unsur-unsur intrinsik cerpen 4.5.2 menuliskan unsur-unsur ekstrinsik cerpen yang dibaca 4.5.3Menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dari cerpen yang dibaca	Kelompok/ Individu. Lisan/ tulisan

c. Instrumen penilaian

Berdasarkan cerpen yang telah dibaca tentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik dari cerpen tersebut (tempelkan potongan kertas yang berisi jawaban tepat pada kolom jawban yang telah disiapkan. Setiap jawaban memiliki 3 jawaban pengeceh dan 1 jawaban yang benar yang telah diacak)

Unsur intrinsik

1. a. Tuliskan gaya bahasa yang digunakan dalam cerpen tersebut

-
- b. Tuliskan sudut pandang yang digunakan dalam cerpen tersebut

2. a. Sebutkan tokoh dan penokohan dari cerpen tersebut

-
- b. Alur yang digunakan dalam cerpen tersebut adalah

3. a. sebutkan latar dalam cerpen tersebut

b. tentukan tema dari cerpen yang dibaca

4. a. Amanat dari cerpen tersebut adalah

b. Tentukan unsur ekstrinsik yang berupa Biografi pengarang cerpen tersebut

5. a. Tentukan pula unsur ekstrinsik yang berupa psikologi pengarang

b. Tentukan pula lingkungan sosial pengarang cerpen tersebut!

B. Rubrik Penilaian

setiap soal mempunyai bobot yang sama

menjawan secara tepat 2, menjawab tidak tepat 1, tidak menjawab 0

$$\text{Nilai perolehan siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum (20)}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

Mengetahui
Kepala SMPN 23 Makassar

Hj. Sarlina T,S.Pd.,M.Pd.
NIP 19630428 198512 2 004

Makassar, ... Januari 2021
Guru Mata Pelajaran,

Hj. Hajriah,S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19730528 200012 2 004

Jangan Panggil Aku Poppo
(Mitos Hantu Wanita Tanpa Usus Penghisap darah dari Sulawesi Selatan)

Nurlela SMPN 23 Makassar

Waktu aku masih SMP kelas 3, Pak Soleh guru agamaku sekaligus sebagai wali kelasku. Aku sering disuruhnya menulis nilai di rumahnya karena itulah aku sering ke rumah beliau dan menjadi dekatlah aku dengan beliau dan istrinya. Selain itu Pak Soleh hanya memiliki seorang anak laki-laki yang tinggal di Pesantren dan aku sudah lama tidak merasakan kasih sayang seorang ibu. Aku hampir lupa bagaimana perawakan ibuku karena sejak aku kelas 4 SD, aku, ayah dan adikku hijrah ke Makassar meninggalkan ibuku seorang diri di pinggiran desa Lengnga Kab. Pinrang Sulawesi-Selatan.

Aku sangat sedih bila mengingat bagaimana hancurnya perasaan ibuku saat kami keluarga kecilnya harus pergi meninggalkannya seorang diri.

Setelah tiba di tempat yang belum pernah kulihat sebelumnya, ayah mengajakku masuk dan memberitahukanku bahwa ini rumah orang tua ayah dan beliau telah wafat. Kami akan tinggal di sini. Kala itu aku sempat bertanya pada ayah "mengapa ibu tidak ikut bersama kita Yah?" dengan raut wajah yang sedih ayah menjawab "Ayah sangat sayang pada kalian, hanya kalian harta ayah di dunia ini, ayah membawamu dan adikmu pergi jauh dari ibu, ini untuk kebaikan kalian kelak, jika waktunya sudah tiba ayah akan memberitahukan alasan ayah, ayah harap sebagai anak tertua kau mau mengerti??" ayah lalu tertunduk dan kulihat ia meneteskan air matanya.

Sejak saat itu aku tidak pernah berani bertanya tentang ibu pada ayah, aku sangat sayang pada ayahku, aku tidak ingin melihat hatinya terluka walaupun aku sangat merindukan ibu.

"Ayah tidak ingin penyakit yang diderita ibumu menular pada kalian. Untuk menghindari itulah ayah membawamu pergi jauh ke Makassar meninggalkan ibumu seorang diri di Pinrang. Ayah masih sayang pada ibumu, tetapi ayah lebih menyayangi kalian." Lalu ia terdiam.

"Ayah aku sangat menyayangimu" kupeluk ayah dan akupun menangis di pundaknya. "Maafkan aku ayah"

Pada malam jumat kliwon, pukul 11.15 wita, aku, Pak Soleh, Bu Soleh, dan ka Dzakiy pergi ke masjid di dekat rumah Pak Soleh dengan kondisi telah berudu. Stibanya kami di masjid kami langsung melaksanakan sholat sunah tahiyat masjid. Lalu kami mengaji hingga pukul 11.45. Setelah itu kami shalat tahajut berjamaah hingga menjelang subuh. Lalu kami lanjutkan dengan membaca tadarus. Masuk waktu subuh kami pun shalat berjamaah dengan penduduk sekitar tempat tinggal pak Soleh, Setelah shalat kami berdoa, dan alhamdulillah tubuhku tidak berubah jadi poppo.

Sejak saat itulah aku tidak pernah berubah menjadi poppo karena aku tidak lepas shalat lima waktu, sholat dhuha, membaca Alquran, tiap malam aku tidak lupa sholat tahajut di rumahku dan yang terpenting adalah tiap desah nafasku aku selalu ingat kepada Allah.SWT.

Sekarang aku sudah menjadi istri dr. Dzakiy dan telah dikauniakan dua orang anak hidup kami pun bahagia. Aku tidak ingin ada orang yang memanggilku poppo lagi seperti yang mereka katakana kepada ibuku

Lembar Kerja

Nama Sekolah : SMPN 23 Makassar
Kelas/Semester : IX/Genab
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kelompok :
Anggota :

KD. 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca dan didengar

Berdasarkan cerpen yang telah dibaca tentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik dari cerpen tersebut dengan cara menempel jawaban yang dianggap benar pada guntingan jawaban yang ada

Unsur intrinsik

1. a. Tuliskan gaya bahasa yang digunakan dalam cerpen tersebut

- b. Tuliskan sudut pandang yang digunakan dalam cerpen tersebut

2. a. Sebutkan tokoh dan penokohan dari cerpen tersebut

- b. Alur yang digunakan dalam cerpen tersebut adalah

3. a. sebutkan latar dalam cerpen tersebut

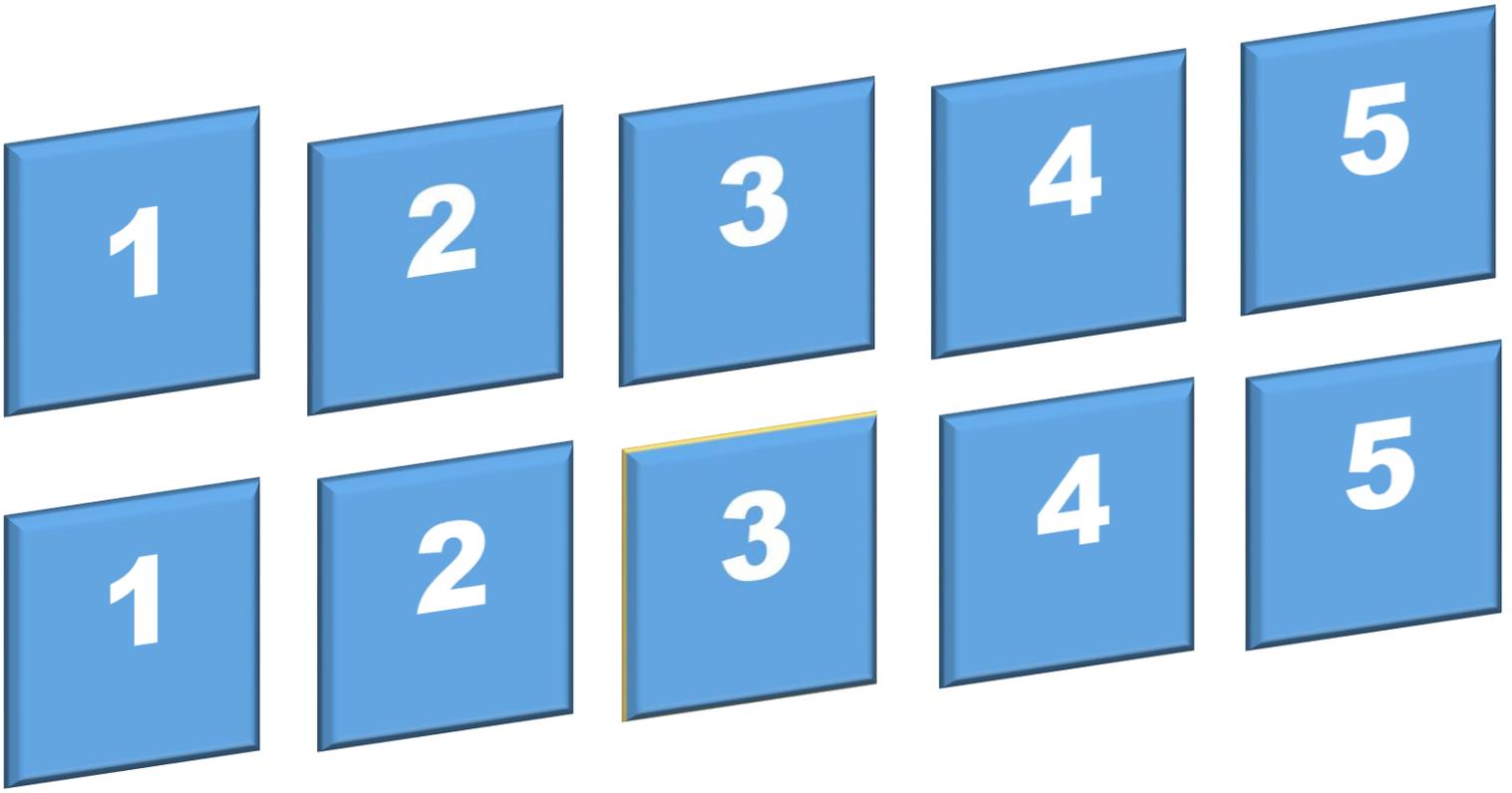
- b. tentukan tema dari cerpen yang dibaca

4. a. Amanat dari cerpen tersebut adalah

b. Tentukan unsur ekstrinsik yang berupa Biografi pengarang cerpen tersebut

5. a. Tentukan pula unsur ekstrinsik yang berupa psikologi pengarang

b. Tentukan pula lingkungan sosial pengarang cerpen tersebut!



Tema

Allah tempat meminta

Masalah apa pun serahkan pada Allah

Anak akan menjadi seperti ibunya

Tidak ingin dipanggil Poppo

latar

Waktu : Malam Jumat kliwon, subuh,
Tempat : Masjid, Rumah Pak Soleh, Pinrang, Makassar
Suasana : Sedih, menegangkan, gembira, bahagia.

Waktu : Malam Jumat kliwon, subuh, siang
Tempat : Masjid, Rumah Pak Soleh, Pinrang, Makassar
Suasana : Sedih, menegangkan, gembira, bahagia.

Waktu : Malam Jumat kliwon, subuh, siang
Tempat : Masjid, Rumah Pak Soleh, Pinrang, Makassar
Suasana : Sedih, menegangkan, gembira, bahagia.marah

Waktu : Malam Jumat kliwon, subuh,
Tempat : Masjid, Rumah Pak Soleh, Pinrang, Makassar, kelas 4 SD
Suasana : Sedih, menegangkan, gembira, bahagia.

Aku (baik), Pak Soleh (baik), Istri Pak Soleh (baik), Ibu (jahat), Ayah (jahat)

Tokoh dan penokohan

Aku (baik), Pak Soleh (baik), Istri Pak Soleh (baik), Ibu (jahat), Ayah (baik)

Aku (baik), Pak Soleh (baik), Istri Pak Soleh (baik), Ibu (jahat), Ayah (jahat)

Aku (baik), Pak Soleh (baik), Istri Pak Soleh (baik), Ibu (baik), Ayah (jahat)

Gaya bahasa

Hiperbola

Liotes

Metafora

Personifikasi

Sudut pandang

Sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama

Sudut pandang orang kedua sebagai pelaku utama

Sudut pandang orang ketiga sebagai pelaku utama

Sudut pandang orang pertama sebagai pelaku sampingan

Biografi pengarang

Nurlela seorang anak perempuan Siswa SMPN 23 Makassar. Tinggal di Batua Makassar

Nurlela seorang Siswa SMPN 23 Makassar. Tinggal Makassar

Nurlela seorang anak perempuan . Tinggal di Batua Makassar

Nurlela Siswa SMPN 23 Makassar. Tinggal di Batua Makassar